

ABSTRAK

Konsumen saat ini sangat sadar tentang bagaimana makanan mereka diproduksi dan didistribusikan serta jejak yang ditinggalkannya pada lingkungan dan masyarakat. Keamanan pangan telah menjadi batu penjurur dari pengembangan berkelanjutan dan sangat penting bagi konsumen serta bisnis makanan. Secara global, ketertelusuran makanan rantai pasokan telah diakui sebagai instrumen untuk mencapai keamanan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai faktor-faktor penghambat dalam adopsi sistem telusur halal berbasis teknologi blockchain pada rantai pasok makanan berbasis daging ayam. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data dan integrasi metode ISM-DEMATEL untuk pengolahan data. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat 3 faktor prioritas yaitu kurangnya tenaga ahli seputar sistem telusur pada aktor rantai pasok, kurangnya integrasi sistem telusur satu dengan lainnya, dan terbatasnya pengetahuan atau kemampuan aktor rantai pasok dalam mengoperasikan sistem telusur halal yang memberikan pengaruh terbesar dalam adopsi teknologi sistem telusur halal pada rantai pasok makanan berbasis daging ayam. Rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini dirancang untuk mendorong penerimaan sistem ketelusuran halal pada aktor rantai pasok.

Kata kunci: DEMATEL; ISM; Ketelusuran Halal; Teknologi Blockchain